

## Pelatihan Dan Pengembangan SDM Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SMAN 6 Kota Serang

Indra Novendri<sup>1</sup>, Karsikah<sup>2</sup>, Okta Rizaldi<sup>3</sup>, Saepudin<sup>4</sup>, Putri Nur Aeni Hendrawan<sup>5</sup>, Sri Rahayu<sup>6</sup>,  
Widyaningrum<sup>7</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

### Article Info

#### Article history

Received : May 03, 2025  
Revised : May 20, 2025  
Accepted : May 30, 2025

#### Kata Kunci:

Kompetensi Siswa;  
Pelatihan;  
Pengembangan SDM.

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekolah melalui serangkaian pelatihan yang terstruktur dan aplikatif. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini sangat penting karena berfokus pada peningkatan kompetensi siswa, yang merupakan investasi jangka panjang bagi kualitas pendidikan di daerah. Tujuan utama kegiatan ini adalah membekali siswa dengan keterampilan dasar yang relevan dengan kebutuhan masa kini, seperti keterampilan komunikasi, kepemimpinan, literasi digital, dan penulisan ilmiah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi, dan pembelajaran berbasis proyek, yang mendorong keterlibatan aktif peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam motivasi belajar dan kemampuan siswa setelah mengikuti pelatihan. Dengan demikian, pelatihan ini menjadi model strategis dalam pengembangan potensi siswa yang dapat direplikasi di SMA Negeri 6 Kota Serang.

### Abstract

Community Service Activities (PKM) are carried out as an effort to improve the quality of human resources in the school environment through a series of structured and applicable trainings. This Community Service Activity (PKM) is very important because it focuses on improving student competence, which is a long-term investment in the quality of education in the region. Tujuan utama kegiatan ini adalah membekali siswa dengan keterampilan basics that are relevant to today's needs, such as communication skills, leadership, digital literacy, and scientific writing. The methods used in these activities include interactive lectures, group discussions, simulations, and project-based learning, which encourage active participant engagement. The results of the evaluation showed a significant increase in students' motivation and ability after participating in the training. Thus, this training becomes a strategic model in developing student potential that can be replicated at SMA Negeri 6 Serang City

### Corresponding Author:

Karsikah,  
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Pamulang  
Jl. Lintas Serang Jakarta, Kelodran, Kota Serang, Banten, 42183  
Karsikah23@gmail.com

*This is an open access article under the CC BY-NC license.*



## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, dunia pendidikan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi unggul dan siap bersaing di dunia kerja. Seperti di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 6 Kota Serang, memiliki peran strategis dalam membentuk siswa yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik tetapi juga keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam dunia nyata. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa adalah melalui

pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), baik dari sisi siswa maupun tenaga pendidik. Pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi siswa, terutama di dalam konteks pendidikan modern yang semakin menuntut keterampilan dan kesiapan kerja. Di SMAN 6 Kota Serang, pelatihan dan pengembangan SDM untuk siswa dan tenaga pengajar menjadi krusial dalam mewujudkan lulusan yang dapat bersaing di pasar kerja. Sumber daya manusia merupakan salah satu kekuatan utama perusahaan dalam suatu organisasi dan sering disebut sebagai penentu tercapainya tujuan organisasi, oleh karena itu organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang berkinerja tinggi agar dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya (Tania *et al.*, 2021).

Pelatihan dapat didefinisikan sebagai suatu proses sistematis yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap individu dalam menjalankan tugas tertentu. Pelatihan tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan teknis, tetapi juga meliputi aspek soft skills seperti komunikasi dan kerjasama (Sabki & Alke Mega, 2022). Pelatihan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, yang dalam konteks pendidikan berarti untuk membekali siswa dengan keterampilan yang relevan untuk dunia kerja (Gulo *et al.*, 2024). Pengembangan SDM merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan peningkatan kemampuan individu untuk berkontribusi lebih efektif dalam organisasi. Menurut (Hasibuan & Aisyah, 2023), pengembangan SDM mencakup tidak hanya pelatihan tetapi juga aspek lain yang berkontribusi pada peningkatan potensi individu dalam menjalankan tugas mereka. Pelatihan dan pengembangan SDM bertujuan untuk mempersiapkan individu menghadapi tantangan yang berubah dengan cepat dalam lingkungan kerja. Dalam konteks SMAN 6 Kota Serang, pengembangan SDM tidak hanya melibatkan siswa tetapi juga guru yang harus terus beradaptasi dengan perubahan dalam pendidikan dan industri (Apriliana & Nawangsari, 2021). Kompetensi siswa diartikan sebagai kemampuan untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan dengan baik dan efisien, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam konteks tertentu. Kompetensi adalah gabungan dari pengetahuan teoritis dan praktis yang mampu diterapkan siswa dalam situasi nyata (Ananda & Rizqi, 2023). Kompetensi ini mencakup kemampuan akademik serta keterampilan yang lebih luas seperti berpikir kritis, problem-solving, dan keterampilan interpersonal. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi siswa adalah bagian integral dari pelatihan yang diberikan kepada mereka untuk mempersiapkan memenuhi tuntutan pasar kerja yang semakin kompleks (Ningtyas & Sutrisno, 2020). Dalam penerapannya, di SMAN 6 Kota Serang, penting untuk memastikan bahwa proses pelatihan dan pengembangan SDM diatur sedemikian rupa sehingga fokus utamanya adalah untuk meningkatkan kompetensi siswa, dengan melibatkan metode yang inovatif dan relevan terhadap kebutuhan serta tantangan yang mereka hadapi di masa depan. Pelatihan berarti membagikan pada pegawai terkini ataupun pegawai dikala ini, keahlian yang diperlukan buat melaksanakan profesi mereka, bila pegawai yang berpotensi besar sekalipun tidak mengenali apa yang wajib dicoba serta gimana melaksanakannya, mereka hendak berimprovisasi ataupun tidak melaksanakan suatu yang bermanfaat tidaksama sekali (Haryadi *et al.*, 2021).

SMAN 6 Kota Serang menghadapi beberapa permasalahan utama terkait pengembangan kompetensi siswa, antara lain minimnya program pelatihan terstruktur, keterbatasan fasilitas untuk praktik, dan rendahnya keterlibatan stakeholder seperti orang tua dan masyarakat. Selain itu, kesulitan dalam penilaian peningkatan kompetensi siswa serta kurangnya motivasi dari beberapa siswa juga menjadi tantangan. Meskipun pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang berlangsung menunjukkan efektivitas yang bervariasi, program tersebut sering kali tidak berkelanjutan dan kurang terintegrasi dengan kurikulum, sehingga siswa tidak mendapatkan manfaat maksimal. Untuk meningkatkan efektivitas, diperlukan pengembangan program yang lebih terstruktur serta evaluasi dan umpan balik yang konsisten dari semua pihak terkait

Pengembangan SDM menekankan pentingnya peningkatan kompetensi dan keterampilan melalui pelatihan terarah. Menurut (Sembiring & Sembiring, 2024), pengembangan SDM dapat meningkatkan kinerja individu yang pada akhirnya akan berpengaruh pada efektivitas organisasi secara keseluruhan. Dalam konteks SMAN 6 Kota Serang, program pelatihan yang tepat akan membantu siswa mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini, seperti keterampilan digital dan kerjasama tim (Fajriyani *et al.*, 2023; Khalil & Rindaningsih, 2023). Belajar siswa menjadi penting dalam konteks pelatihan dan pengembangan. Pelatihan yang ditujukan untuk siswa tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga bagaimana siswa dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata. Pelatihan berbasis kompetensi, sebagaimana dijelaskan oleh peneliti (Irianto *et al.*, 2022) yang menunjukkan bahwa dalam merencanakan program pelatihan dapat menghasilkan hasil yang lebih efektif dan efisien. Manajemen SDM yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa

lembaga pendidikan dapat menarik, mengembangkan, dan mempertahankan pendidik yang berkualitas, yang secara langsung berdampak pada hasil siswa dan kinerja sekolah secara keseluruhan (Karsikah & Bela, 2025).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi siswa adalah melalui integrasi pelatihan dengan prinsip kemandirian belajar (*self-directed learning*). Dengan memfasilitasi kesempatan bagi siswa untuk mengambil inisiatif dalam pembelajaran mereka, diharapkan mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Proses pelatihan dan pengembangan harus menetapkan tujuan yang jelas dan sasaran yang terukur untuk memaksimalkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Suryani *et al.*, 2023). Selanjutnya, kolaborasi dengan industri dan pihak terkait juga merupakan aspek penting dari pelatihan dan pengembangan SDM. Kerjasama dengan berbagai pihak, baik dari pemerintah, industri, maupun lembaga pendidikan lainnya, dapat menciptakan program pelatihan yang lebih tepat guna dan berorientasi pada kebutuhan pasar kerja (Tapela *et al.*, 2023).

Terakhir, penting untuk menilai dan mengevaluasi efektivitas pelatihan secara berkala, guna mengetahui dampaknya terhadap kompetensi siswa. Pengukuran ini tidak hanya berkisar pada aspek akademis, tetapi juga pada keterampilan sosial dan emosional siswa yang sangat dihargai di lingkungan kerja. Faizal dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pelatihan yang berkelanjutan dapat berkontribusi pada kepuasan kerja dan performa yang lebih baik (Faizal, 2024).

Dalam era globalisasi, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu tantangan terpenting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Salah satu pusat perhatian adalah kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi siswa, seperti yang diterapkan di SMAN 6 Kota Serang. Pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada kurikulum yang diterapkan, tetapi juga pada kemampuan guru dalam menyampaikan materi dan mengelola kelas dengan baik. Dalam konteks ini, pelatihan bagi guru sangat penting untuk meningkatkan metode pengajaran mereka dan, pada akhirnya, meningkatkan kompetensi siswa (Bariqi, 2020; Lawi *et al.*, 2023; Solechan *et al.*, 2023). Pendidikan dan pelatihan merupakan strategi utama untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan SDM dalam konteks pengolahan hasil perikanan, yang menunjukkan betapa pentingnya pendidikan yang terarah dalam pengembangan SDM di berbagai sektor (Sukmawati *et al.*, 2024). Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang difokuskan pada inovasi cara mengajar dan penggunaan teknologi dapat membantu guru lebih mempersiapkan diri dalam implementasi pembelajaran yang dinamis, strategi pengembangan SDM yang berkelanjutan sangat bermanfaat bagi lembaga pendidikan (Sholeh, 2023).

Pendidikan berbasis teknologi dan pendekatan interaktif juga menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Nisa dan Nainggolan menunjukkan bahwa penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat meningkatkan kapasitas SDM, menyediakan akses pendidikan yang lebih baik dan mengoptimalkan pengalaman belajar siswa (Nisa & Nainggolan, 2024). Dengan pelatihan yang terarah, guru dan siswa di SMAN 6 Kota Serang dapat lebih adaptif terhadap kebutuhan pendidikan modern, menjadikannya lebih siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan yang selalu berubah.

Kompetensi siswa juga bergantung pada komitmen dan keterampilan pengajar dalam menyiapkan materi yang menarik dan relevan. Oleh karena itu, pelaksanaan program pelatihan yang terus menerus sangat diperlukan untuk mendukung pengembangan profesional guru dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut (Lawi *et al.*, 2023). Penting untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan yang diterapkan di sekolah, baik untuk guru maupun siswa, agar mampu menghasilkan kompetensi yang diharapkan (Puspa *et al.*, 2022). Mengingat tuntutan pasar kerja yang terus berkembang, penekanan pada keterampilan praktis, kreativitas, dan inovasi sangat penting. Pendidikan yang berfokus pada kewirausahaan dapat mendorong pengembangan potensi siswa, yang juga harus diintegrasikan dalam program pelatihan di SMAN 6 Kota Serang (Siregar *et al.*, 2021). Pengenalan program baru sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, baik dari segi dana, keterlibatan stakeholder, maupun infrastruktur yang mendukung. Identifikasi dan analisis kendala-kendala ini akan memberikan wawasan penting untuk solusi efektif ke depan (Fadila *et al.*, 2020). Pendekatan kolaboratif antara berbagai pihak sangat diperlukan untuk menciptakan program pelatihan yang relevan dan aplikatif. Penting untuk menganalisis bagaimana kerja sama tersebut dapat ditingkatkan untuk mendukung pengembangan kualitas pendidikan (Hamsal *et al.*, 2024).

Dari permasalahan di atas bahwa pelatihan dan pengembangan SDM merupakan salah satu solusi strategis dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMAN 6 Kota Serang. Implementasi program ini perlu dilakukan secara berkelanjutan dan berbasis pada kebutuhan nyata di lapangan. Dengan

demikian, diharapkan siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di masa depan serta mampu berkontribusi dalam pembangunan bangsa.

## **METODE**

Secara lengkap metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat di daerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut (Bugis & Karsikah, 2024). Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Secara lengkap metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui : 1). Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan, Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat di daerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut. 2). Persiapan Sarana dan Prasarana Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan siswa/ siswi SMAN 6 Kota Serang demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa proyektor, spanduk dan lain-lain. Selain itu juga yang ke 3). Setelah observasi atau survey kemudian melakukan wawancara (tanya jawab) dengan pihak SMAN 6 Kota Serang yang berlokasi di Cipocok Jaya, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42123. Responden untuk survei dan wawancara mencakup siswa dan guru, untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif tentang efektivitas pelatihan.

Indikator yang digunakan untuk menilai peningkatan kompetensi siswa pasca kegiatan meliputi: 1). Pemahaman Materi: Evaluasi melalui kuis atau tes untuk mengukur penguasaan materi. 2). Keterampilan Praktis: Penilaian melalui observasi saat siswa menerapkan keterampilan yang diajarkan. 3). Umpan Balik Siswa: Survei untuk mengukur kepuasan dan penerimaan siswa terhadap pelatihan. 4). Perubahan Sikap: Penilaian terhadap peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini setelah menentukan waktu kegiatan para pengusul, anggota dan mahasiswa PKM melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di SMAN 6 Kota Serang dengan topik materi untuk pembinaan atau sosialisasi dengan judul “Pelatihan Dan Pengembangan SDM Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SMAN 6 Kota Serang”. Materi ini disusun berdasarkan analisis kebutuhan yang mendalam, bukan hanya asumsi umum tentang "kompetensi". Hal ini penting untuk memastikan bahwa materi relevan dan sesuai dengan kondisi serta kebutuhan spesifik siswa di SMAN 6 Kota Serang.

Pelaksanaan ini dilaksanakan dengan penuh antusias dari para dewan guru beserta dengan siswa dan siswi SMAN 6 Kota Serang. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari Berikut susunan acara pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMAN 6 Kota Serang. Kegiatan ini hanya dilaksanakan selama dua hari karena keterbatasan waktu. Meskipun waktu tersebut mungkin tidak cukup untuk menghasilkan peningkatan kompetensi secara signifikan, tujuan utama adalah memberikan pengenalan dan dasar yang kuat. Untuk hasil yang lebih baik, pelatihan berkelanjutan sangat dianjurkan. Dengan Metode pelatihan disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa SMAN 6 Kota Serang melalui pendekatan interaktif dan praktis. Penggunaan studi kasus, diskusi kelompok, dan simulasi diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta relevansi materi. Rencana untuk melakukan kegiatan lanjutan dan monitoring pasca sosialisasi ini guna menilai dampak jangka panjang, seperti sesi refresher atau evaluasi berkala untuk mengukur kemajuan siswa.

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMAN 6 Kota Serang  
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis, 24 April 2025 dan Jum'at, 25 April 2025

**Tabel 1.** Susunan Acara Kamis, 24 April 2025 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang PSDKU Serang di SMAN 6 Kota Srang

PUKUL	KEGIATAN	KETERANGAN	PIC
06.30 – 06.40	Persiapan Panitia PKM	Titik kumpul di kampus	All
06.40 – 07.30	Pemberangkatan Panitia PKM	Pemberangkatan dari kampus ke titik lokasi PKM	All
07.30 – 08.00	Persiapan & registrasi peserta	Persiapan panitia di lokasi, dan registrasi peserta	All
08.00 – 08.30	Pembukaan	Mc mulai membuka acara	MC
08.30 – 09.00	Sambutan-sambutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen</li> </ul>

		• Dosen	• Kepala Sekolah
09.00 – 10.30	Materi 1	Menyampaikan Materi	• Moderator
10.30 – 11.00	Sesi tanya jawab	Tanya Jawab	• Narasumber
			Moderator
11.00 – 11.30	Penutupan	Penyerahan cinderamata sebagai kenang-kenangan	• MC
			• Ketua Pelaksana
			• Dosen

**Tabel 2.** Susunan Acara Jumat, 25 April 2025 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang PSDKU Serang di SMAN 6 Kota Serang

No	Jam	Acara	PIC
1	08.00-08.30	Pembukaan	Mahasiswa
2	08.30-09.00	Arahan Ketua Pelaksana	Dosen
3	09.00-10.30	Materi 2	Dosen
4	10.30-11.30	Sesi Diskusi Tanya Jawab	Semua Peserta
5	11.45-12.00	Penutup	Mahasiswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Pamulang PSDKU Serang melalui Prodi Manajemen melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMAN 6 Kota Serang yang bertempat di Cipocok Jaya, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42123. Kegiatan ini dihadiri oleh dosen prodi manajemen yaitu Indra Novendri, S.Pd., M.M, Karsikah, S.M., M.M, Okta Rizaldi, S.E., M.M beserta dengan mahasiswa atas nama Saepudin, Putri Nur Aeni Hendrawan, Sri Rahayu, dan Widya Nungrum. Kegiatan ini dihadiri oleh para dewan guru dan siswa siswi SMAN 6 Kota Serang serta antusias mereka dalam menyimak materi dari kegiatan PKM ini.

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Kebutuhan Pelatihan dan Pengembangan SDM Dalam Memasuki Dunia Kerja Bagi Lulusan SMA Negeri 6 Kota Serang . Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dalam bentuk pemaparan materi dan diskusi. Dilaksanakan pada tanggal 24 April s/d 25 April 2025, bertempat di SMA Negeri 6 Kota Serang , di Cipocok Jaya, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42123. Yang diselenggarakan oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Pamulang. Kegiatan PkM ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pengembangan SDM untuk meningkatkan kompetensi siswa.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) bagi siswa-siswa SMAN 6 Kota Serang memberikan hasil yang signifikan dalam peningkatan kompetensi siswa baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Kegiatan yang dilaksanakan selama dua hari berturut-turut ini melibatkan serangkaian pelatihan interaktif yang mencakup penguatan soft skill seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kolaborasi tim, serta pengembangan hard skill dasar yang relevan seperti literasi digital dan penggunaan aplikasi produktivitas. Hasil observasi dan evaluasi menunjukkan bahwa siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar, partisipasi aktif dalam diskusi, serta kemampuan dalam mengelola waktu dan menyelesaikan tugas secara mandiri. Hal ini terlihat dari perubahan sikap dan perilaku siswa selama proses pelatihan berlangsung, di mana mereka mulai menunjukkan rasa percaya diri dalam presentasi, aktif bertanya, serta mampu bekerja sama dalam tim.

Kegiatan ini juga mengungkap beberapa tantangan, antara lain keterbatasan sarana seperti perangkat komputer dan jaringan internet yang belum merata di kalangan siswa. Selain itu, adanya perbedaan kemampuan dasar antarsiswa membuat pelatihan perlu dilakukan secara lebih fleksibel dan inklusif. Untuk mengatasi hal tersebut, pelatihan disusun dengan metode partisipatif dan pendekatan diferensiasi, seperti pembentukan kelompok belajar kecil dan bimbingan teman sebaya. Strategi ini terbukti efektif dalam membantu siswa yang kurang percaya diri atau memiliki kemampuan dasar yang lebih rendah agar tetap dapat mengikuti pelatihan dengan baik. Sebagai hasil lanjutan dari kegiatan ini, pihak sekolah menunjukkan komitmen untuk membentuk komunitas belajar siswa yang bertujuan menjadi wadah pengembangan diri secara berkelanjutan. Rencana penguatan kegiatan PkM di masa depan juga meliputi melibatkan alumni dan mitra eksternal dari perguruan tinggi maupun dunia industri, guna memperluas jaringan dan memberikan inspirasi langsung kepada siswa.

Secara keseluruhan, pelatihan dan pengembangan SDM yang dilaksanakan ini berdampak positif dalam membentuk karakter, meningkatkan kompetensi, dan memperluas wawasan siswa SMAN

6 Kota Serang. Keberhasilan kegiatan ini tidak hanya dilihat dari peningkatan nilai tes, namun juga dari perubahan sikap dan pola pikir siswa terhadap pentingnya pengembangan diri secara berkelanjutan. Diharapkan program serupa dapat menjadi agenda rutin sekolah yang didukung oleh sinergi antara tenaga pendidik, siswa, serta mitra eksternal demi menciptakan ekosistem pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap tantangan zaman.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMAN 6 Kota Serang* telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa dalam mengembangkan potensi dan keterampilan mereka. Program pelatihan yang dirancang meliputi penguatan soft skills seperti komunikasi efektif, kepemimpinan, dan kerja tim, serta hard skills seperti literasi digital dan penulisan ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode interaktif seperti diskusi kelompok, simulasi, serta pelatihan berbasis proyek (*project-based learning*), yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dan reflektif dalam proses pembelajaran. Para siswa menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung, yang tercermin dari peningkatan partisipasi serta hasil evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan.

Selain itu, program ini juga mendorong kolaborasi antara pihak sekolah dan tim pelaksana dari perguruan tinggi, yang menciptakan sinergi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan progresif. Guru-guru turut terlibat dalam mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung, yang juga menjadi ajang peningkatan kapasitas bagi para pendidik. Hasil pengamatan dan umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya memperluas wawasan siswa terhadap tantangan dunia kerja dan pendidikan tinggi, tetapi juga membangun kepercayaan diri serta kesiapan mereka dalam menghadapi persaingan global. Dengan demikian, kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kompetensi siswa dan diharapkan menjadi model pembinaan yang dapat direplikasi di SMA Negeri 6 Kota Serang.

**Table 3.** Survey Kepuasan Mitra

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan				
		STP	TP	N	P	SP
1.	Rencana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh para dosen Universitas Pamulang telah sesuai dengan kebutuhan para mitra pengabdian					✓
2.	Rencana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah dilakukan sesuai dengan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi mitra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)					✓
3.	Pelaksanaan pengabdian dilakukan sesuai kaidah metode ilmiah					✓
4.	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan dengan memperhatikan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)					✓
5.	Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai dengan perencanaan pengabdian					✓
6.	Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra					✓
7.	Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh mitra					✓
8.	Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah dirasakan cukup memadai bila dibandingkan dengan hasil yang diharapkan.					✓
Total Responden						52

Berdasarkan hasil kuesioner kepuasan mitra yang disebar kepada pihak SMAN 6 Kota Serang khususnya para peserta pada kegiatan PKM tersebut hasilnya menyatakan Sangat Puas pada kegiatan PKM ini, dan kegiatan ini berharap bisa berkelanjutan.



Gambar 1: Foto Bersama Dosen, Mahasiswa, Kepsek , Siswa dan Siswi SMAN 6 Kota Serang pada Kegiatan PKM



Gambar 2: Foto Bersama Dosen, Mahasiswa dan siswa siswi peserta PKM

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka kesimpulannya sebagai berikut : 1). Kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM berhasil meningkatkan kompetensi siswa dalam aspek soft skills dan hard skills, seperti komunikasi, kepemimpinan, literasi digital, dan penulisan ilmiah. 2). Partisipasi aktif siswa dan dukungan dari pihak sekolah menunjukkan bahwa program ini relevan dan dibutuhkan dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di lingkungan SMAN 6 Kota Serang. 3). Program ini memberikan dampak positif jangka panjang, baik bagi siswa sebagai peserta utama, maupun bagi guru sebagai fasilitator pendamping, dalam menciptakan budaya belajar yang kolaboratif dan adaptif terhadap tantangan zaman.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, keterbatasan sumber daya manusia menjadi tantangan, terutama terkait jumlah tenaga pengajar yang berpengalaman dalam pelatihan. Selain itu, waktu pelatihan yang terbatas dapat mempengaruhi kedalaman materi yang disampaikan. Partisipasi siswa yang bervariasi, di mana beberapa siswa mungkin kurang antusias atau mengalami kesulitan, serta kesulitan dalam mengukur hasil secara akurat, juga menjadi kendala yang harus diatasi.

Untuk kegiatan selanjutnya, disarankan agar diadakan pelatihan lanjutan guna memperdalam materi dan penguasaan kompetensi siswa. Selain itu, penyediaan workshop yang lebih interaktif dapat melibatkan siswa dalam proyek nyata, sehingga meningkatkan partisipasi mereka. Evaluasi berkala harus dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan. Menggandeng ahli di bidang terkait untuk memberikan perspektif tambahan serta menerapkan program mentoring antara siswa dan alumni atau profesional di bidang yang relevan juga sangat dianjurkan.

## Referensi

- Ananda, M. A. D., & Rizqi, M. A. (2023). Pengembangan Kompetensi Karyawan Pada PT. X. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(1), 50–72. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i1.642>
- Apriliansa, S. D., & Nawangsari, E. R. (2021). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Kompetensi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 804–812. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10155>
- Bariqi, M. D. (2020). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 64–69. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v5i2.6654>
- Bugis, M., & Karsikah. (2024). Sosialisasi Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja ( K3 ) Pada UKM Desa Sasahan Waringin Kurung Kabupaten Serang Banten. *Institute of Computer Science (IOCS)*, 7(1).
- Fadila, R. N., Lutfiani, E. A., R, I. S., Veronika, N., Rachmanto, D., & Arfinanti, N. (2020). Efektivitas pengelolaan sumber daya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 81–88. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.28997>
- Fajriyani, D., Fauzi, A., Devi Kurniawati, M., Yudo Prakoso Dewo, A., Fahri Baihaqi, A., & Nasution, Z. (2023). Tantangan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital (Literatur Review). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(6), 1004–1013. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i6.1631>
- Gulo, D. N. Y., Hulu, F., Lahagu, P., & Harefa, P. (2024). Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Nias Barat. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 7(1), 215–221. <https://doi.org/10.57093/metansi.v7i1.270>
- Hamsal, H., Hidayat, Saiful, & Hanafi, I. (2024). Pelatihan Pengelolaan Sdm Di Era Digital Pada Umkm Di Desa Tanah Merah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Ijtima'*, 1(1), 10–15. <https://doi.org/10.25299/ijtima.2024.16768>
- Haryadi, D., Prahiawan, W., Nupus, H., & Wahyudi, W. (2021). Transformational Leadership, Training, Dan Employee Performance: Mediasi Organizational Citizenship Behavior Dan Job Satisfaction. *Ultima Management : Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(2), 304–323. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v13i2.2311>
- Hasibuan, W., & Aisyah, S. (2023). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor DPRD Labuhan Batu. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 2115–2120. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13167>
- Irianto, J., Asmorowati, S., & Santoso, Y. H. (2022). Pengembangan Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia Berdasar Sistem Addie Pada Aparatur Di Badan Pengembangan Sdm Provinsi Jawa Timur: Digitalisasi Training Needs. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 6(2), 511–520. <https://doi.org/10.20473/jlm.v6i2.2022.511-520>
- Karsikah, & Bela. (2025). Pengaruh Peran Kepemimpinan Osis Terhadap Motivasi Belajar Ekstrakurikuler Siswa Siswi SMA Entrepreneurship Bi' rul Ulum. *LEBAH*, 18(2).
- Khalil, F., & Rindaningsih, I. (2023). Pentingnya Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Yayasan Minhajussunnah Surabaya. *Society*, 13(2). <https://doi.org/10.20414/society.v13i2.6669>
- Lawi, A., Bora, M. A., Permatasari, R. D., Wijaya, I. M. S., Munir, Z., Edi, F., & Siregar, S. W. (2023). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Metode Pengajaran Berbasis Teknologi Interaktif: Pelatihan Untuk Guru-Guru Di Kota Batam. *Minda Baharu*, 7(2), 310–324. <https://doi.org/10.33373/jmb.v7i2.5833>
- Ningtyas, S. I., & Sutrisno, W. (2020). Analysis Training Needs Assesment dalam Meningkatkan Keprofesional Guru (Studi Kasus di SMK PGRI 28 Jakarta). *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 49. <https://doi.org/10.30998/rdje.v6i2.6155>
- Puspa, S. D., Riyono, J., Puspitasari, F., & Pujiastuti, C. E. (2022). Peningkatan Keterampilan Guru Melalui Pelatihan Dasar Coding & Analisis Data Statistik Untuk Mendukung Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 4(2). <https://doi.org/10.25105/jamin.v4i2.14132>
- Sabki, S., & Alke Mega, S. (2022). Pengaruh Program Pelatihan Dan Pengembangan Sdm Terhadap Kinerja Karyawan Selama Masa Pandemi Covid-19. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(9), 1749–1762. <https://doi.org/10.54443/sibatik.vi9i2.232>
- Sembiring, Z., & Sembiring, F. M. (2024). Peningkatan Kinerja Babinsa ditinjau dari Kompetensi dan Pengembangan SDM. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 21(1), 66–83. <https://doi.org/10.26874/portofolio.v21i1.388>
- Sholeh, M. Ibnu sholeh. (2023). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam Indonesia. *IDEALITA: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 3(1), 91–116. <https://doi.org/10.62525/idealita.2023.v3.i1.91-116>
- Siregar, N., Helty, H., Pitriyani, P., & Firman, F. (2021). Implementasi Nilai dan Sikap Serta Semangat Entrepreneur untuk Memecahkan Masalah Sumber Daya Manusia di Sekolah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 185–194. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1797>
- Solechan, S., Afif, Z. N., Sunardi, S., & Masrufa, B. (2023). Pelatihan dan pendampingan tentang strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Guru bidang profesional Di SMA Primaganda Jombang. *An Nafah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 135–146. <https://doi.org/10.54437/annafah.v1i2.1269>
- Sukmawati, S., Ibrahim, I., Arsyad, R. Bin, Ramadanti, T., & Taslim. (2024). Penyuluhan, Pendidikan, Dan Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pengolahan Hasil Perikanan Di Kelurahan Saoka, Distrik Maladummes, Kota Sorong. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 6(1), 35–39.

- <https://doi.org/10.33506/pjcs.v6i1.3057>
- Suryani, S., Rindaningsih, I., & Hidayatulloh. (2023). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *PERISAI: Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains*, 2(3), 363–370. <https://doi.org/10.32672/perisai.v2i3.154>
- Tania, T., Haryadi, D., Wahyudi, W., & Khairusy, M. A. (2021). Improving Employee Performance with Structural Empowerment and Transformational Leadership Through Job Satisfaction, Organizational Citizenship Behavior And Interpersonal Trust (Study at PT. BPRS Cileg on Mandiri). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 11, 91–102. [www.ajhssr.com](http://www.ajhssr.com)
- Tapela, K., Erlando, S., & Ridwan, M. (2023). Menganalisis Efektivitas Pelatihan Manajemen SDM Era Digital Bagi UMKM Binaan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Lampung. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 6(2), 86–94. <https://doi.org/10.35335/abdimas.v6i2.5009>